



Tekan Penyakit Degeneratif, Pemkot Sasar Pendidikan Kesehatan Sejak PAUD

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Tingginya angka penyakit degeneratif di Kota Yogyakarta membuat Dinas Kesehatan setempat melakukan terobosan lain dalam pendidikan kesehatan bagi masyarakat. Saat ini fokus pendidikan kesehatan di Kota Yogyakarta justru menyasar pada anak-anak sejak usia dini (Pendidikan Anak Usia Dini/PAUD).

Dinas kesehatan Kota Yogyakarta menggelar Gebyar Program Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi siswa PAUD di Kota Yogyakarta. Gebyar PHBS yang diikuti ratusan siswa PAUD ini digelar di Balaikota Yogyakarta tengah pekan lalu.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Fita Yulia Kisworini mengatakan, kasus penyakit degeneratif mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Tidak hanya menjangkiti usia tua, melainkan sudah menjamah usia produktif. "Ini upaya pencegahan dengan melakukan promosi edukatif

sejak dini pada siswa," ujarnya.

Salah satu pendidikan kesehatan yang diterapkan pada siswa sejak dini adalah PHBS. Hal itu disebabkan PHBS sangat penting ditanamkan sejak usia dini supaya kelak mampu menjadi gaya hidup ketika dewasa. Dengan begitu, mata rantai laju penyakit degeneratif di Indonesia bisa diputus.

"Kami sudah siapkan audio visual untuk menambah pengetahuan anak perihal PHBS. Harapan kami, PHBS ini bisa menjadi budaya di Paud dan TK," katanya.

Selain itu, para pendidik di lembaga pendidikan usia dini tersebut juga diharapkan mampu memberikan doktrin terkait kesehatan. Salah satunya dengan konsisten mengajak anak mencuci tangan setiap selesai beraktivitas. Di samping itu, para pendidik juga diharapkan memberikan pengetahuan kesehatan melalui lagu.

Kepala Bidang Promosi Dinas Kesehatan Kota Yogya Tri Mardaya, pihaknya sudah menyiapkan 600 keping

Ini upaya pencegahan dengan melakukan promosi edukatif sejak dini pada siswa.

Compact Disk (CD) untuk disebar ke Paud dan TK. Perangkat CD itu berisi lagu-lagu terkait PHBS yang akan dihidupkan di sela-sela jam istirahat. Strategi tersebut juga sudah digulirkan untuk jenjang Sekolah Dasar (SD). Upaya ini menurutnya tidak sekadar di lembaga pendidikan. "Kita juga tengah menyusun materi promotif PHBS bagi pasar tradisional dan pusat perbelanjaan," katanya. ■ ed: fernal rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005